

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Sikap Spiritual Siswa di MI Darul Ilmi Banjarbaru

Sikap spiritual siswa di MI Darul Ilmi Banjarbaru antara lain; Siswa sudah mandiri membaca doa sebelum mulai dan setelah mengakhiri pembelajaran bersama-sama. Siswa sudah dilatih ibadah sholatnya dilingkungan sekolah dengan diwajibkannya mereka untuk mengikuti sholat dzuhur dan sholat sunnah dhuha berjamaah dimesjid. Pengucapan salam sudah menjadi kebiasaan bagi siswa, selain itu mereka tak segan mengucapkan salam kepada orang yang baru ditemui. Prilaku bersyukur sudah tercermin pada pribadi siswa seperti halnya bersyukur pada saat mendapat hasil ujian yang baik dan otomatis mengucap syukur ketika berhasil mengerjakan sesuatu. Prilaku berikhtiar siswa tercermin pada saat mengerjakan ulangan, mengerjakannya dengan sungguh-sungguh dan penuh kejujuran serta dalam hati menyerahkan segalanya kepada allah. Perilaku berserah diri lainnya seperti menerima keadaan ketetapan Allah saat orangtua meninggal dunia. Siswa sudah terbiasa menjaga kebersihan lingkungan, terlihat bagaimana kelas-kelas sangat bersih dan siswa membersihkan kelasnya secara bergiliran sesuai jadwal ditiap kelasnya. Siswa sudah menunjukkan perilaku menghormati dengan sesama seperti berbakti kepada orang tua, berbuat baik kepada teman, hormat dengan yang lebih tua dan kepada yang muda serta menjalankan ibadah

yang diperintah Allah. bersyukur sebagai anak bangsa dengan cara memperingati hari-hari nasional dan meneladani kisah sejarah Nabi.

2. Perspektif Guru Akidah Akhlak Tentang Sikap Spiritual Siswa di MI Darul Ilmi Banjarbaru

Perspektif Guru Akidah Akhlak Tentang Sikap Spiritual Siswa di MI Darul Ilmi Banjarbaru antara lain; Perilaku siswa bervariasi, karena semua siswa mempunyai karakter yang berbeda, akan tetapi pada umumnya perilaku siswa sudah cukup baik dan sudah berperilaku sebagaimana mestinya. Sikap spiritual siswa sudah bagus dan sudah sesuai dengan kompetensi sikap spiritual antara lain terbiasa berdoa sebelum dan selesai belajar, menjalankan ibadah tepat waktu seperti shalat dzuhur berjamaah dan melaksanakan shalat dhuha, sudah otomatis mengucap kata syukur, ikhtiar atau berserah diri sebagian kecilnya sudah dapat mengamalkannya dan mengerti materi pembelajarannya, siswa sudah mandiri dan terbiasa membersihkan kelas-kelasnya dan lingkungan sekolahnya, solidaritas antar siswa cukup bagus. Pembelajaran Aqidah Akhlak membawa peranan penting terhadap pola perilaku sikap spiritual siswa, dapat memotivasi siswa untuk mempraktekkan nilai-nilai keyakinan keagamaan dan akhlakul kharimah dalam keseharian siswa serta dapat meningkatkan ketaqwaan siswa kepada Allah Swt.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis memberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Bagi Guru

Kepada guru mata pelajaran Akidah Akhlak untuk terus meningkatkan pembelajaran terutama tentang sikap spiritual siswa. Supaya dapat terpatni dalam diri masing-masing siswa

2. Bagi Pihak Sekolah

Bagi kepala sekolah, dewan guru, dan staf tata usaha diharapkan dapat mengembangkan sikap spiritual siswa serta mengoptimalkan kegiatan yang bisa menjadi pendukung terbentuknya sikap spiritual siswa.

3. Bagi Orang Tua

Selalu mendukung dan usahakan agar sebisa mungkin memantau kegiatan anak di rumah maupun di lingkungan masyarakat agar sikap anak tidak terpengaruh oleh lingkungan.